

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Gambaran efikasi diri berdasarkan indikator keterikatan peserta didik, manajemen kelas dan strategi pembelajaran berada pada kategori tinggi. Dengan demikian secara umum efikasi diri guru di SMK Swasta Terakreditasi A Bidang Keahlian Bisnis Manajemen, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Wilayah II Kota Bandung sudah tinggi.
2. Gambaran keterlibatan kerja berdasarkan indikator keterlibatan secara mental dan emosional, kontribusi dan tanggungjawab berada pada kategori tinggi. Dengan demikian secara umum keterlibatan kerja guru di SMK Swasta Terakreditasi A Bidang Keahlian Bisnis Manajemen, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Wilayah II Kota Bandung sudah tinggi.
3. Gambaran kinerja guru berdasarkan indikator kuantitas dalam pekerjaan, kualitas dalam pekerjaan, pengetahuan tentang pekerjaan, kreativitas, kerjasama, dapat dipercaya, inisiatif dan kualitas pribadi berada pada kategori tinggi. Dengan demikian secara umum kinerja guru di SMK Swasta Terakreditasi A Bidang Keahlian Bisnis Manajemen, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Wilayah II Kota Bandung sudah tinggi.
4. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan berada pada kategori sangat kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi kinerja guru.
5. Keterlibatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan berada pada kategori sangat kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan kerja, maka akan semakin tinggi kinerja guru.

6. Efikasi diri dan keterlibatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan berada pada kategori sangat kuat. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat efikasi diri dan keterlibatan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru. Begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Kesimpulan diatas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut.

1. Indikator strategi pembelajaran dalam variabel efikasi diri memperoleh skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan kemampuan guru dalam menguasai materi ajar, peningkatan kemampuan guru untuk menjawab pertanyaan peserta didik, penyesuaian media pembelajaran yang digunakan guru dengan materi ajar, penyesuaian sumber belajar guru dengan materi ajar, peningkatan keikutsertaan guru dalam menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, dan peningkatan kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
2. Indikator kontribusi dalam variabel keterlibatan kerja memperoleh skor rata-rata terendah dibandingkan indikator lainnya. Indikator ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan keikutsertaan guru dalam rapat internal di sekolah, keikutsertaan guru dalam pertemuan Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP), peningkatan keikutsertaan guru dalam diklat, dan peningkatan kemampuan guru untuk memberikan motivasi kepada rekan kerja.
3. Indikator inisiatif dalam variabel kinerja guru memperoleh skor rata-rata terendah dibandingkan indikator lainnya. Indikator ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan inisiatif guru untuk melakukan terobosan baru dalam

melaksanakan tugas pokok, seperti membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan peningkatan inisiatif untuk memberi saran kepada rekan kerja.

4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai efikasi diri, keterlibatan kerja dan kinerja guru diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel X_1 , X_2 dan Y dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai efikasi diri, keterlibatan kerja dan kinerja guru akan menjadi lebih luas lagi.